

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan perekonomian Nasional pada saat ini terus meningkat, sejalan dengan perkembangan globalisasi baik di bidang usaha, perdagangan, maupun di bidang informasi dan teknologi. Pada hakikatnya pembangunan merupakan suatu proses perubahan terus menerus kearah perbaikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan pada asas demokrasi dimana rakyat ikut berpartisipasi untuk mewujudkan kesejahteraannya.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha dituntut untuk menunjukkan keberhasilannya sebagai pelaku ekonomi dalam mengisi pembangunan di bidang ekonomi. Koperasi harus mampu menghimpun dan mengangkat masyarakat yang ekonominya lemah agar menjadi lebih kuat dan dapat bersaing di bidang usaha sehingga pada akhirnya diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan

Koperasi merupakan basis ekonomi keluarga yang erat kaitannya dengan budaya gotong royong. Seperti tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 33 ayat (1) yang menyatakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Koperasi sebagai badan usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, makmur, dan berkeadilan berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu sistem ekonomi yang

cocok digunakan di Indonesia adalah koperasi yang merupakan usaha bersama dan kekeluargaan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagaimana disebutkan dalam UU RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian pada Pasal 1 yang menyatakan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi dibentuk sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan atas asas kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan cara memenuhi kebutuhan anggota. Namun, tentunya hal di atas tidak akan terjadi apabila tidak adanya kerjasama dan partisipasi aktif anggota. Kerjasama disini maksudnya adalah koperasi memberikan apa yang di butuhkan oleh anggota sedangkan anggota memanfaatkan apa yang disediakan koperasi serta ikut berpartisipasi aktif dalam memajukan koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sasakadana berada di jalan Patriot No.9, Kab. Garut, Jawa Barat dengan nomor badan hukum: HB/KOP/2011/PN-GRT TGL 25 FEBRUARI 2011, yang beranggotakan PNS dilingkungan sekretariat Pemerintah Kabupaten Garut. Pada tahun 2017 jumlah anggota KP-RI Sasakadana sebanyak 758 orang yang terdiri dari dinas-dinas sebanyak 391 orang, wilayah kecamatan sebanyak 92 orang dan setda/pensiunan/karyawan 275 orang.

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada Unit Waserda. Unit ini menjual barang dagang berupa makanan, minuman dan keperluan rumah tangga. Penjualan barang dagang pada unit ini melayani pembayaran tunai dan kredit. Oleh

karena itu KP-RI Sasakadana sebagai salah satu organisasi harus mempunyai sistem yang terkoordinir dari aktivitas usahanya sehingga nantinya diharapkan mampu meningkatkan kemajuan pertumbuhan ekonomi anggota serta kesejahteraan anggota pada khususnya.

Untuk itu, perlu suatu penelitian terhadap berbagai aktivitas usaha Unit Waserda KP-RI Sasakadana, agar dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan para anggotanya. Pengelolaan usaha harus dilakukan secara efektif dan efisien, dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan dalam mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota.

Kegiatan pengadaan barang ini yaitu untuk melakukan pembelian barang dari luar koperasi untuk dijual di unit waserda dalam upaya memenuhi kebutuhan anggota.

Disediakannya pengadaan barang yang dilakukan oleh Unit Waserda KP-RI Sasakadana, maka Unit waserda diharapkan untuk berusaha memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para anggotanya, misalnya dengan cara memberikan harga yang lebih rendah dan pemberian informasi tentang barang yang tersedia. Pelayanan yang lebih baik oleh unit waserda diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam berbelanja.

Dibawah ini adalah tabel jumlah nilai transaksi anggota periode Tahun 2013 – 2017 dibawah ini :

Tabel 1. 1 Nilai Transaksi Anggota

Tahun	Total Nilai Transaksi (Rp)	Target (Rp)	Kenaikan/penurunan (%)
2013	1.209.491.327,12	1.167.000.000	-
2014	1.144.498.138,98	1.133.000.000	-5%
2015	1.224.053.198,81	1.142.000.000	7%
2016	1.315.261.536,73	1.168.000.000	7%
2017	1.270.910.176,64	1.142.000.000	-3%

Sumber : Laporan Tahunan KP-RI SASAKADANA Tahun 2013 s/d 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai transaksi anggota Unit Waserda KP-RI Sasakadana pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -5%, Tahun 2015 mengalami peningkatan 7%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 7% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan -3%. Partisipasi anggota dari tahun ke tahun masih mengalami fluktuasi.

Melihat hal di atas, yang menjadi penyebab kurangnya partisipasi anggota dalam berbelanja yaitu ketika anggota berbelanja barang yang tersedia tidak sesuai dengan keinginan anggota. Ditambah lagi dengan hasil survei pendahuluan dengan beberapa dugaan yaitu kegiatan pengadaan barang yang dilakukan oleh unit waserda KP-RI Sasakadana masih belum dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para anggotanya.

Pengadaan barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan anggota, jumlah penyediaan barang yang kurang optimal, jenis barang yang tidak tersedia pada waktunya yang semuanya dirasakan belum dapat memuaskan para anggotanya. Apabila keadaan tersebut terus-menerus berlangsung dikhawatirkan anggota akan melakukan pembelian ke luar waserda sehingga menyebabkan tingkat partisipasi anggota dalam berbelanja akan menurun.

Memandang hal di atas, maka perlu pihak waserda untuk melakukan usaha yang dapat menjamin kelangsungan peningkatan kegiatan pengadaan barang dalam unit waserda. Melalui tersedianya barang dagangan secara tepat sesuai dengan kebutuhan anggota melalui langkah-langkah pembelian dan penjualan yang tepat, diharapkan masalah yang dihadapi unit waserda KP-RI Sasakadana dapat teratasi.

Dengan ditetapkannya pengadaan barang dagangan maka anggota juga akan merasakan manfaatnya. Dengan mengatasi permasalahan di atas, maka anggota tidak mengalami kendala lagi dalam berbelanja sehingga kebutuhan anggota akan terpenuhi. Maka dengan itu partisipasi anggota akan meningkat pada unit usaha waserda. Atas dasar fenomena tersebut, maka akan dilakukan penelitian yang difokuskan pada judul **“ANALISIS PENGADAAN BARANG DALAM UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Bagaimana pelaksanaan pengadaan barang dagang yang di lakukan oleh Waserda KP-RI Sasakadana.
2. Bagaimana partisipasi anggota terhadap waserda KP-RI Sasakadana
3. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan oleh Waserda KP-RI Sasakadana dalam meningkatkan potensi pembelian anggota

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan pengadaan barang dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengadaan barang yang dilaksanakan oleh Waserda KP-RI Sasakadana
2. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi anggota terhadap waserda
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik bagi aspek pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi aspek guna laksana.

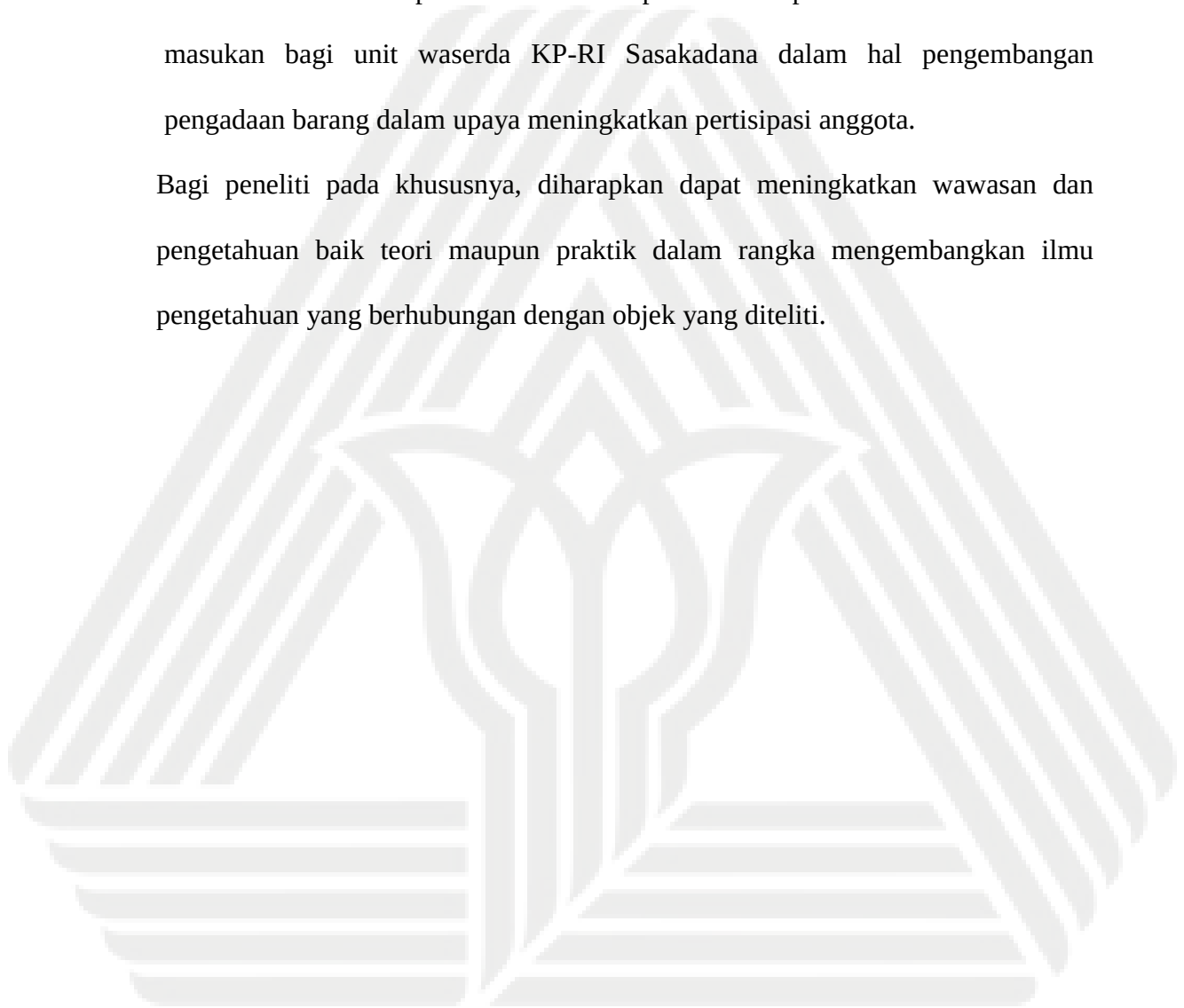
1. Kegunaan Teoritis

Hasil yang didapat dari penelitian ini juga diharapkan dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Koperasi dalam meningkatkan partisipasi anggota pada unit waserda yang dikelola oleh koperasi.

2. Kegunaan Praktis

Selain itu hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan masukan-masukan bagi unit waserda KP-RI Sasakadana dalam hal pengembangan pengadaan barang dalam upaya meningkatkan pertisipasi anggota.

Bagi peneliti pada khususnya, diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan baik teori maupun praktik dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.



IKOPIN